



▶ LINGKUNGAN HIDUP

Normalisasi Sungai, Belasan Karamba Dibongkar

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, membongkar belasan karamba yang ada di bantaran Sungai Code, tepatnya di bawah Jembatan Kleringan, Danurejan, Kota Jogja. Pembongkaran dilakukan dalam upaya mengoptimalkan normalisasi sungai. "Kalau tidak dibersihkan, masyarakat menilai sungai boleh digunakan untuk itu [budi daya ikan dengan karamba]," katanya, Minggu (19/10).


Hasto menyebut ada 15 unit karamba yang dibongkar. Dari jumlah tersebut, sekitar delapan unit karamba dibangun menggunakan beton, sementara lainnya menggunakan bambu. Dia pun membongkar seluruh karamba agar aliran air di sungai tersebut lebih lancar. "Kalau sungai ini terjadi pendangkalan, volume air tertutup barang yang ada di sungai, berisiko terjadi banjir," katanya.

Hasto menyebut beberapa aktivitas masyarakat antara lain budi daya ikan menggunakan keramba di tengah sungai, serta budi daya ayam, burung, dan kambing di bantaran sungai. Hal ini menjadi kendala dalam normalisasi sungai. Karena itu, sejak sepekan lalu Pemkot telah menyampaikan kepada warga setempat untuk membongkar tempat budi daya tersebut. Dia mengaku saat ini sudah tidak menemukan adanya kegiatan budi daya hewan di pinggir atau tengah sungai. "Inshaallah pekan depan alat berat sudah datang untuk normalisasi sungai. Kalau semua sudah dibongkar, semua sudah konfusif," katanya.

Dijelaskan Hasto, alat berat untuk normalisasi beberapa sungai di Kota Jogja saat ini masih berada di Sungai Code di wilayah Merangsan. Rencananya mulai minggu depan, alat berat mulai digunakan untuk mengeruk sedimentasi di Sungai Code di wilayah Danurejan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Umi Akhsanti, menyampaikan pembongkaran karamba tersebut merupakan tahap awal normalisasi Sungai Code di Danurejan. "Kami mulai membongkar karamba nonpermanen dari bambu. Kemudian, nanti dilanjutkan pembongkaran keramba yang permanen," katanya. Dia menilai keberadaan karamba menghambat aliran sungai dan mendorong terjadi pendangkalan.

Sementara, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Rajwan Taufiq mengaku jajarannya menerjunkan tim satgas sungai untuk membersihkan sampah sungai. "Harapannya Sungai Code ini menjadi tempat yang bersih, nyaman dan menjadi salah satu ikon wisata Kota Jogja," katanya. (Stefani Yulindriani/*)



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kanan) membongkar karamba yang ada di dekat Jembatan Kleringan, Danurejan, Minggu (19/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005